PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET PADA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING DI SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU

SKRIPSI

Oleh

Pikri

06071281621026

Program Studi Bimbingan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TAHUN 2020

PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET PADA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING DI SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU

SKRIPSI

Oleh Pikri NIM: 06071281621026

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

NIP. 195902201986112001

Azizah Husin, M.Pd.

VIP, 19600111987032001

Ketua Jurusan,

Dra. Harlina, M.Sc. NIP. 195904251987032001

Mengetahui,

Koordinator Prodi BK,

Dra. Harlina, M.Sc.

NIP. 195904251987032001

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Pengembangan Media *Booklet* Pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Pencegahan Perilaku *Bullying* di SMA Negeri 1 Tanjung Batu". Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra.Rahmi Sofah, M.Pd,.Kons dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Harlina, M.Sc Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terimakasih juga kepada (Dosen-dosen) anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Zulfikar dan Ibu Riansih sebagai admin di Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas bantuannya hingga akhirnya penyelesaian administrasi Skripsi ini.

Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bidang Studi Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Indralaya, Desember 2020

Pikri

06071281621026

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pikri

NIM : 06071281621026

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

sungguh-sungguh skripsi berjudul Menyatakan dengan bahwa yang "Pengembangan Media Booklet pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Pencegahan Perilaku Bullying di SMA Negeri 1 Tanjung Batu". Ini adalah benarbenar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung Saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2020 Yang membuat pernyataan

Pikri

06071281621026

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim...

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, anugerah dan karunianya yang sangat besar hingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Akhirnya dengan rasa terimakasih, cinta, dan ketulusan, saya persembahan Skripsi ini. untuk:

- Kepada kedua Orang Tua (Karnadi dan Herlina) yang tanpa lelah sudah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkahku
- ➤ Terimakasih untuk kakak (Nurul Hafizoh) dan adik-adik (Pitria dan Depi Pebrianti) yang selalu memberikan dukungan kepadaku dan mengharapkan kesuksesanku.
- ➤ Terima Kasih kepada keluarga besar (*Syukri Family*) yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
- ➤ Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Rahmi Sofah, M.Pd,.Kons dan Dra. Harlina, M.Sc atas semua bimbingan dan arahannya kepadaku.
- > Seluruh Dosen dan Staff pegawai yang saya hormati, tanpa kalian Skripsi ini tidak akan selesai.
- > Terimakasih kepada Pak Zulfikar dan Ibu Riansih yang sudah membantu dalam administrasi.
- ➤ Terimakasih kepada Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling angkatan 2016 Indralaya yang sudah banyak memberikan kenangan dan pelajaran serta pengalaman yang sangat berharga dibangku perkuliahan.
- ➤ Terimakasih kepada Kepala Sekolah, guru, staff dan seluruh siswa SMA Negeri 1 Tanjung Batu.
- ➤ Terimakasih kepada Almamater Universitas Sriwijaya yang sangat aku banggakan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Q.S. Al-Insyirah 94:5-6)

"Ketika engkau sudah berada di jalan yang benar menuju Allah, maka berlarilah, Jika sulit bagimu, maka berlari kecillah,

Jika kamu lelah, maka berjalanlah,

Jika itupun tidak mampu, maka merangkaklah,

Namun, jangan pernah berbalik arah atau berhenti." (Imam Syafi'i)

"Penyesalan adalah hal-hal yang tidak kita lakukan ketika kita punya kesempatan" (Raditya Dika)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bimbingan Klasikal	7
2.1.1 Pengertian Bimbingan Klasikal	7
2.1.2 Tujuan Bimbingan Klasikal	7
2.1.3 Pelaksanaan Bimbingan Klasikal	8
2.2 Media dalam Bimbingan Konseling	9
2.2.1 Pengertian Media	9
2.2.2 Manfaat Media	11

2.2.3 Fungsi Media		12
2.2.4 Jenis Media		14
2.2.1 Kriteria Pemilihan Media dalam Bi	mbingan dan Konseling	15
2.3 <i>Booklet</i>		16
2.3.1 Pengertian Booklet		16
2.3.2 Penyusunan Booklet		16
2.3.3 Kelebihan dan Keterbatasan Bookle	t	18
2.4 Bullying		19
2.4.1 Pengertian Bullying		19
2.4.2 Macam-Macam Bullying		20
2.4.3 Faktor Penyebab <i>Bullying</i>		22
2.4.4 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Bi	ıllying	25
2.4.5 Cara Mengatasi Perilaku Bullying		26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1 Jenis Penelitian		29
3.2 Subjek dan Objek Penelitian		29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian		29
3.4 Prosedur Penelitian		29
3.4.1 Analisis kebutuhan (<i>Analysis</i>)		32
3.4.2 Perancangan (Desain)		32
3.4.3 Pengembangan (Development)		33
3.4.4 Implementasi (Implementation)		33
3.5 Teknik Pengumpulan Data		34
3.5.1 Validitas		34
3.5.2 Angket		36
3.5.3 Tes Hasil Bimbingan		37
3.6 Teknik Analisis Data		38

3.6.1 Analisis Data Validitas	38
3.6.2 Analisis Data Angket	38
3.6.3 Analisis Data Tes Hasil Bimbingan	39
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1.1 Hasil Penelitian	41
4.1.2 Deskripsi dan Pengembangan Media	41
4.1.2.1 Analisis (<i>Analysis</i>)	41
4.1.2.2 Perancangan (<i>Design</i>)	42
4.1.2.3 Pengembangan (Development)	43
4.1.2.4 Implementasi (Implementasi)	54
4.2 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
I AMDIDAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Media
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Bahasa36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Angket Tanggapan Peserta didik37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Bimbingan
Tabel 3.6 Kategori Nilai Tanggapan Peserta didik Terhadap Media38
Tabel 3.7 Persentase Nilai Siswa Terhadap Kepraktisan Media39
Tabel 3.8 Klasifikasi Nilai Tes Hasil Bimbingan40
Tabel 4.1 Hasil Validasi Materi46
Tabel 4.2 Tanggapan/Saran untuk Revisi dari Validator Materi47
Tabel 4.3 Hasil Validasi Media
Tabel 4.4 Tanggapan/Saran untuk Revisi dari Validator Media48
Tabel 4.5 Hasil Validasi Bahasa49
Tabel 4.6 Tanggapan/Saran untuk Revisi dari Validator Bahasa50
Tabel 4.7 Tampilan booklet Sebelum & Sesudah Revisi dari Validator Materi51
Tabel 4.8 Tampilan booklet Sebelum & Sesudah Revisi dari Validator Media53
Tabel 4.9 Tampilan booklet Sebelum & Sesudah Revisi dari Validator Bahasa54
Tabel 4.10 Hasil Angket Peserta Didik pada Tahap one to one55
Tabel 4.11 Hasil Angket Peserta Didik pada Tahap <i>small grup</i> 57
Tabel 4.12 Hasil Angket Peserta Didik pada Tahap <i>field test</i>
Tabel 4.13 Nilai Peserta Didik Terhadap Pemahaman Materi60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Model Pengembangan Media Pada Bimbingan Klasikal	
materi Pencegahan Perilaku Bullying dari ADDIE	31
Gambar 4.1 Tampilan Awal Aplikasi corelDraw X5	43
Gambar 4.2 Proses Menentukan Warna Latar Belakang Booklet	44
Gambar 4.3 Proses Memasukkan Gambar	44
Gambar 4.4 Proses Memasukkan Tulisan dan Pengeditan Tulisan	45
Gambar 4.5 Proses Penyimpanan Booklet	45

DAFTAR LAMPIRAN

Kartu Bimbingan Skripsi	69
Rencana Pelaksanaan Layanan	71
Lembar Validasi Materi	83
Lembar Validasi Bahasa	86
Lembar Validasi Media	89
Usul Judul Penelitian	92
Halaman Pengesahan Seminar Proposal	93
Halaman Pengesahan Seminar Hasil	94
Angket Wawancara dengan Guru BK	95
Angket Tanggapan Peserta Didik Tahap one to one	96
Angket Tanggapan Peserta Didik Tahap Small Group	98
Angket Tanggapan Peserta Didik Tahap Field Test	100
Soal Test Hasil Bimbingan	102
Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	104
Surat Keterangan Telah Melakasanakan Penelitian dari Sekolah	105
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	106
Tampilan Isi Booklet dengan Materi Pencegahan Perilaku Bullying	107

PENGEMBANGAN MEDIA BOOKLET PADA BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MATERI PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING DI SMA NEGERI 1 TANJUNG BATU

Oleh: Pikri

NIM: 06071281621026

Dosen Pembimbing: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons Dosen Pembimbing: (2) Dra. Harlina, M.Sc Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media booklet pada bimbingan klasikal dengan materi pencegahan perilaku bullying di SMA Negeri 1 Tanjung Batu yang valid, praktis dan efektif. Pengembangan media ini menggunakan model pengembangan ADDIE (analysis, design, development, implementation dan evaluation). Dari uji validasi materi, media dan bahasa didapatkan hasil bahwa media booklet telah dinyatakan valid dilihat dari sudah tidak adanya saran atau masukan dari validator. Kepraktisan media dapat dilihat dari tanggapan peserta didik serta rata-rata persentase nilai kepraktisan media dari tahap one to one yaitu sebesar 79% (kategori baik), small group yaitu sebesar 89% (kategori sangat baik), field test yaitu sebesar 94% (kategori sangat baik). Dari uji keefektifan media dengan diberikan tes hasil bimbingan pada tahap field test didapatkan hasil bahwa diperoleh data sebanyak 93% atau 26 peserta didik yang memperoleh skor diatas 90 (kategori sangat baik) dan sebanyak 7% atau 2 peserta didik memperoleh skor diatas 80 (kategori baik). Dengan demikian produk media booklet dengan materi pencegahan perilaku bullying yang dikembangkan telah tergolong valid, praktis dan efektif, sehingga dapat digunakan sebagai media dalam pelaksanaan bimbingan klasikal.

Kata Kunci: Booklet, Bimbingan Klasikal, Bullying

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2

Dra. Harlina, M.Sc. NIP. 195904251987032001

Mengetahui,

Koordinator Prodi BK

Dra. Harlina, M.Sc. NIP. 195904251987032001

BOOKLET MEDIA DEVELOPMENT ON CLASSICAL GUIDANCE WITH BULLYING BEHAVIOR PREVENTION MATERIALS AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 TANJUNG BATU

By: Pikri

NIM: 06071281621026

Advisor: (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons Advisor: (2) Dra. Harlina, M.Sc Study Program of Guidance and Counseling

ABSTRACT

This research objective was to produce a valid, practical and effective classical guidance the booklet media bullying behavior prevention at high school 1 Tanjung Batu. The development of booklet media used the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation and evaluation). From the material, media and language validation test, the results show that the booklet media has been declared valid as seen from the absence of suggestions or input from the validator. The practicality of the media can be seen from the responses of students and the average percentage value of the practicality of media from the one to one stage which is 79% (good category), the small group is 89% (very good category), the field test is 94% (category very good). From the media effectiveness test given the test results of guidance at the field test stage, it was found that data were obtained as much as 93% or 26 students who obtained scores above 90 (very good category) and as many as 7% or 2 students obtained scores above 80 (good category).). Thus, the media booklet product with the bullying behavior prevention material developed has been classified as valid, practical and effective, so that it can be used as a medium in the implementation of classical guidance.

Keywords: Booklet, Classical Guidance, Bullying

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. NIP. 195902201986112001

Pembimbing 2

Dra. Hårlina, M.Sc. NIP. 195904251987032001

Mengetahui,

Koordinator Prodi BK

Dra. Harlina, M.Sc. NIP. 195904251987032001

BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang dilakukan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman, membentuk sikap dan perilaku, dapat mengembangkan potensi diri, menambah wawasan dan lain sebagainya. Mengingat pentingnya pendidikan pemerintah membuat undangundang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2013 Bab II Pasal 3 yang menjelaskan:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

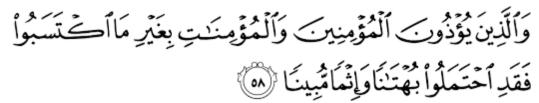
Pemerintah membuat undang-undang khusus mengenai pendidikan bertujuan agar pelaksanaannya disekolah tertib dan berjalan dengan apa yang diharapkan. Idealnya siswa dapat mengenyam pendidikan dengan fasilitas yang disediakan sehingga sekolah dapat mencetak siswa yang berperilaku baik. Namun kenyataannya, kita sering mendapatkan informasi dari beberapa media bahwa kasus kekerasan dalam dunia pendidikan makin marak diperbincangkan. Secara umum, tindakan kekerasan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang merugikan orang lain, baik secara fisik maupun psikis. Tindakan kekerasan yang terjadi dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan istilah *bullying*. Astuti (dalam Arya 2018: 18) menjelaskan

"Bullying adalah sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi secara fisik, psikis atau verbal, yang menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara berulang oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, berulang dan dilakukan dengan perasaan senang."

Korban *bullying* sering mengalami ketakutan untuk sekolah dan menjadi tidak percaya diri serta menjadi tidak nyaman dan tidak bahagia. Sehingga

dampaknya akan mempengaruhi kehidupan korban *bullying* di masa depan. Hal ini sangat menyedihkan, mengingat anak-anak seharusnya mendapatkan keamanan dan kenyamanan di lingkungan bermainnya. Di dalam Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Bab III mengenai hak dan kewajiban anak dijelaskan bahwa setiap anak berhak untuk hidup tumbuh, berkembang dan berpatisipasi secara wajar dengan harkat dan martabat kemanusian, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Olweus (dalam Arya 2018: 18) mendefinisikan, kita mengatakan siswa dibully ketika siswa lain atau grup siswa: pertama, mengatakan dengan maksud menyakiti atau memperlakukan orang lain dengan tidak menyenangkan hanya untuk kesenangan diri atau memanggil dengan nama yang menyakitkan. Kedua, mengabaikan atau mengucilkan orang lain dari grupnya. Ketiga, memukul, menendang, mendorong, mengguncang dan mengancam. Keempat, mengatakan kebohongan atau rumor yang tidak benar tentang seseorang atau mengirim sebuah catatan dan mencoba membuat siswa lain tidak disukai atau dilukai. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa *bullying* merupakan kejahatan. Dalam Surah Al-Ahzab ayat 58 (Al-quran: 2014: 426) Allah menegaskan larangan menyakiti orang lain, sebagaimana firmannya:



Artinya: Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata. (Q.S. Al-Ahzab: 33:58)

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang yang menyakiti orang lain bukan karena dosa yang mereka perbuat (yaitu menuduh mereka mengerjakan halhal yang tidak mereka lakukan), maka mereka telah melakukan kedustaan, dosa yang buruk dan jahat. Oleh sebab itu mereka berhak dihukum setimpal diakhirat.

Bullying adalah fenomena yang telah lama terjadi di kalangan remaja dan biasanya menimpa anak-anak sekolah. Oleh sebab itu kasus bullying ini perlu mendapatkan perhatian khusus, baik dari pemerintah, orang tua, masyarakat dan pihak terkait lainnya. Perhatian khusus ini karena kasus bullying terjadi dan menimpa anak-anak di usia sekolah. Meskipun tidak ada peraturan khusus yang mewajibkan sekolah harus memiliki kebijakan program anti bullying, tapi dalam Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 Pasal 54 dinyatakan "Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah, teman-teman yang didalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya." Dengan kata lain, siswa mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan dalam lingkungan yang aman dan bebas dari rasa takut. Pengelola sekolah dan pihak lain yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan mempunyai tugas untuk melindungi siswa dari intimidasi, penyerangan, kekerasan dan gangguan. (Novan, 2014:67)

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal mengenai pencegahan perilaku bullying dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu siswa dalam mengetahui informasi pencegahan perilaku bullying secara mandiri. Media ini berfungsi untuk membantu siswa memperoleh informasi secara lengkap dan mudah mengenai pencegahan perilaku bullying, maka media yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan informasi secara mandiri yang artinya dapat dimanfaatkan sendiri oleh siswa meskipun tanpa bantuan oleh guru bimbingan dan konseling serta informasinya lengkap yaitu booklet. (Gemilang & Christiani, 2016: 5-6). Booklet merupakan sebuah media cetak berupa buku yang berfungsi memberikan informasi apa saja yang ingin disampaikan oleh pembuat. Alasan pemilihan booklet sebagai media bimbingan klasikal mengenai pencegahan perilaku bullying adalah 1) booklet dapat membantu guru BK dalam memberikan informasi kepada siswa tentang pencegahan perilaku bullying, dan 2) booklet merupakan bahan ajar yang dirancang khusus secara sistematis, menarik dan disertai dengan ilustrasi gambar sehingga siswa mudah mempelajari secara mandiri.

Media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga belajar mengajar terjadi pada diri siswa. (Sofah & Sigit, 2017: 18). Media membantu guru BK atau konselor menyajikan informasi lebih menarik, menerima informasi/keluhan/kebutuhan bantuan lebih cepat serta menjangkau peserta didik/konseli lebih banyak. Guru BK atau konselor dapat mengembangkan berbagai media layanan bimbingan dan konseling secara kreatif dan inovatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta perkembangan teknologi dan infomasi. (POP BK SMA 2016: 71)

Guru bimbingan dan konseling sebagai fasilitator dalam kegiatan bimbingan dan konseling, hendaknya memberikan bahan dan media yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling. Penyediaan bahan bimbingan yang masih sangat minim dapat menghambat pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, sehingga perlu dilakukannya pengembangan bahan bimbingan agar dapat mempermudah guru bimbingan dan konseling maupun peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Salah satu bahan bimbingan yang dapat digunakan dalam kegitan bimbingan dan konseling adalah *booklet*. *Booklet* yang disajikan dengan teks, gambar dan warna latar belakang dapat menarik peserta didik untuk dapat lebih memahami materi kegiatan bimbingan dan konseling maupun secara mandiri.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Tanjung Batu pada tanggal 10 oktober 2019, bahwa layanan bimbingan dan konseling belum terkondisi dengan baik, kegiatan layanan bimbingan dan konseling tidak terjadwal secara rutin, serta saat guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Tanjung Batu memberikan layanan klasikal metode yang digunakan dalam kegiatan layanan klasikal hanya metode ceramah dan diskusi dengan menggunakan media bimbingan dan konseling seperti media visual berupa *power point* yang hanya memuat tulisan tanpa gambar. Selain itu, berdasarkan informasi dari guru bimbingan dan konseling bahwa siswa kelas X banyak yang

terindikasi menjadi korban *bullying* secara verbal dan menjadi pelaku tindakan *bullying* secara verbal kepada teman-temannya seperti mengejek, mempermalukan, memberi nama panggilan yang buruk, menyebar gosip, memerintah, dan lainnya.

Oleh karena itu berdasarkan paparan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang "Pengembangan Media Booklet pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Pencegahan Perilaku Bullying di SMA Negeri 1 Tanjung Batu".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Mengembangkan Media *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Pecegahan Perilaku *Bullying* Di SMA Negeri 1 Tanjung Batu dapat teruji secara valid, praktis dan efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan media *Booklet* pada Bimbingan Klasikal dengan materi Pencegahan Perilaku *Bullying* di SMA Negeri 1 Tanjung Batu yang Valid, Praktis dan Efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling. Serta memberikan pemahaman kepada guru bimbingan dan konseling dalam pemanfaatan media untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi guru bimbingan dan konseling

Dapat membantu mempermudah guru BK dalam menggunakan informasi dan teknologi (media) dan memberikan metode yang berbeda dari sebelumnya tidak hanya menggunakan metode tanya jawab dan ceramah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

b. Bagi siswa

Membantu peserta didik untuk mengenal, memahami dan memberikan informasi kepada siswa untuk mencegah perilaku *bullying* secara dini.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengembangan *booklet* pencegahan perilaku *Bullying* dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran. (2014). *Mushaf Al-Quran Terjemah dan Tafsir Al-Kafi*. Bandung. CV. Penerbit Diponegoro
- Alviani, Helsi. (2019). Pengembangan Media Film Pendek Pada Bimbingan Klasikal dengan Materi Gaya Belajar di SMPN 1 Indralaya Selatan. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Arya, Lutfi. (2018). Melawan Bullying Menggagas kurikulum Anti Bullying di Sekolah. Mojokerto: Sepilar Publishing House.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). Penelitian Tindakan. Yogyakarta: Aditya Media
- Astutik, Yunni: (2015). Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Dasar Pengendalian Mutu Hasil Pertanian dan Perikanan Kelas X TPHP di SMKN 1 Cidaun. *Skripsi*. Bandung: FIP UPI
- Basri, A. Said Hasan. (2010). Peran Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah. *Jurnal Dakwah.* 1 (11): 23-41.
- Edy, Mareta Arisswara, dkk. (2017). Pengembangan Booklet Penyuluhan Nata De Matoa bagi Para Petani Buah Matoa. *Jurnal Pendidikan*. 2 (7): 971-973.
- Fitriasih, Rosma, dkk. (2019). Pengembangan Booklet Keanekaragaman Pteridophta di Kawasan Suban Air Panas untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. 3(1): 100-108.
- Fitriyansi, Ega. (2019). Pengembangan Booklet Bimbingan Kelas Bidang Pribadi Materi Meningkatkan Kepercayaan Diri di Kelas X IPS 1 SMA Negeri Tanjung Raja. Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Gemilang, Ritznoor & Elisabeth Christiani. (2016). Pengembangan *Booklet* sebagai Media Layanan Informasi untuk Pemahaman Gaya Hidup *Hedonisme* Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*. 6 (3): 3-9

- Hartanto. (2006). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Intika, Tuirida. (2018). Pengembangan Media Booklet *Science for Kids* sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1(1) 10-17.
- Jannah, Miftahul. (2019). Pengembangan Media *Booklet* sebagai Media layanan Klasikal untuk Siswa Kelas X. *Jurnal BK UNEJ*. 4 (2): 26-33
- Mukhtar, dkk. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan self-Control Siswa. Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling. 5 (1): 1-16
- Nurihsan, Achmad Juntika. (2006). Bimbingan dan Konseling. Bandung: Refika
- Paramita, Ratna, dkk. (2018). Pengembangan Booklet Hasil Intervetrasi Tumbuhan Obat sebagai Media Pembelajaran pada Materi Manfaat Keankeragaman Hayati. *Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA*. 2(2): 83-88.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Jakarta
- Prasetiawan, Hardi & Said Al-Hadi. (2018). Pemanfaatan Media Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 3(2): 87-98.
- Riduwan. (2015). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sriwindayani, Evi, dkk. (2016). Analisis Buku Siswa pada Kurikulum 2013 ditinjau dari Aspek Desain Pesan Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar Jawa Singaraja. *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha*. 5(2): 1-9

- Safitri, Feba. (2019). Pengembangan booklet Bimbingan Klasikal dengan Materi Pemanfaatan Keterampilan Interpersonal untuk Penyelesaian Masalah. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Sofah, Rahmi & Sigit Dwi Sucipto. (2017). *Teknologi Informasi dan Media Bimbingan dan Konseling*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Sugiyono. (2012). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, dkk (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*.

 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widoyoko, Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. (2014). *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zakiyah, Ela Zain, dkk. (2017). Faktor yang Memperngaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying. *Jurnal Penelitian dan PPM*. 4(2): 324-330.